

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI
PEMANFAATAN KERAMBA BUDIDAYA IKAN DI DESA NGARGOSARI
SUMBERLAWANG SRAGEN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata I

Disusun Oleh:
Amalia Probowari
NIM: 13230027

Pembimbing:
Hj. Dr. Sriharini, S.Ag M.Si.
NIP. 1971105261997032001

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230
Yogyakarta 55281

PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nomor : B-1521/Un.02/DD/PP.05.3/08/2018

Tugas Akhir dengan Judul : **PEMBERDAYAAN EKONOMI
MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN
KERAMBA BUDIDAYA IKAN DI DESA
NGARGOSARI SUMBERLAWANG SRAGEN**

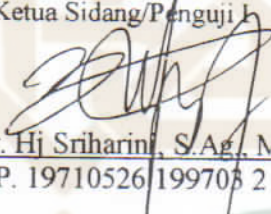
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Amalia probowari
Nomor Induk Mahasiswa : 13230027
Telah diujikan pada : 24 Agustus 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

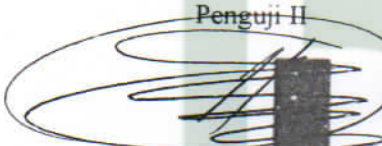
Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

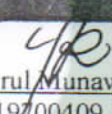
Ketua Sidang/Penguji I


Dr. Hj Sriharini, S.Ag., M.Si
NIP. 197105261997032001

Penguji II


Drs. Mohammd Abu Suhud, M.Pd
NIP. 19610411990011001

Penguji III


M. Fajrul Munawar, S.Ag
NIP. 19700409199031002

Yogyakarta, 24 Agustus 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah dan Komunikasi





SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Amalia probowari
NIM : 13230027
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Judul Skripsi : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Keramba Budidaya Ikan di Desa Ngargosari Sumberlawang

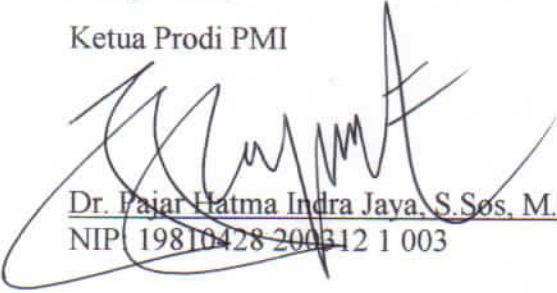
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

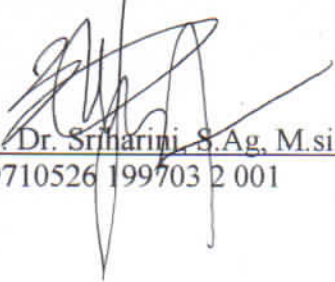
Yogyakarta, 16 Agustus 2018

Mengetahui,

Ketua Prodi PMI


Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos, M.Si
NIP. 19810428-200312 1 003

Pembimbing Skripsi


Hj. Dr. Sriharini, S.Ag, M.si.
19710526 199703 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amalia Probowari
NIM : 13230027
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Judul : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan
Keramba Budidaya Ikan di Desa Ngargosari Sumberlawang Sragen

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan dari hasil karya dan atau bukan merupakan hasil plagiasi. Semua sumber yang dijadikan rujukan peneliti sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 Agustus 2018



Amalia Probowari
13230027

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya kecil ini ku persembahkan untuk:

Allah SWT yang senantiasa memberikan kekuatan pada hati yang lemah. Puji syukur atas nikmat yang mengalir tiada henti.

Ayah tercinta, terima kasih atas semangat yang ditularkan dan kata optimis yang menguatkan sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

Ibu, untuk perempuan terhebatku terimakasih, telah mengucurkan keringat serta airmatanya, yang senantiasa memberikan doa serta kasih sayangnya yang tak terhingga demi kebahagiaan anaknya

Saudara perempuanku Atina Rahmadani & Rizqina arumdani serta saudara kembarku Amelia probosari, terima kasih atas dukungan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Yaya, terimakasih atas waktu, pikiran, perhatian, dan pengertiannya.

Almamater tercinta, UIN Sunan Kalijaga, semoga ilmu yang penulis peroleh dapat bermanfaat.

MOTTO

Innallah laa yughayyiruu maa biqoumin hatta yughayyiru maa bianfusihim

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

(Al-Ra'du:11)¹

¹ Kementrian Agama RI, *Al Quran Cordoba: Al Quran Tajwid dan Terjemahnya*, (Bandung; Cordoba), 2013, hlm. 23.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang masih memberikan nikmat iman, nikmat islam dan nikmat sehat kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Tidak lupa shalawat serta salam, penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang penulis harapkan syafaatnya di hari perhitungan kelak.

Selanjutnya penulis menyadari, bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A, Phd, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Dr. Nurjannah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos, M.Si, selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam.
4. Hj. Dr Sriharini, S.Ag M.Si, Selaku pembimbing skripsi yang telah menjadi sosok penting dalam penulisan skripsi ini. Sebagai teman diskusi, dan sebagai sosok ibu yang dapat mengayomi dan membimbing dalam penulisan skripsi.
5. Drs Aziz Muslim, M.Pd, Selaku pembimbing akademik yang telah menjadi sosok ayah bagi penulis, menjadi pembimbing dan pemberi masukan yang baik.

6. Bapak-ibu dosen Prodi Pengembangan Masyarakat Islam yang telah menemani penulis selama menuntut ilmu di Prodi ini.
7. Segenap Staff TU Prodi PMI yang memudahkan administrasi bagi penulis selama proses kegiatan sampai akhir masa studi.
8. Kedua Orang Tua tercinta terimakasih atas doa yang tidak pernah berhenti, kasih sayang, semangat dan nasehat-nasehat yang senantiasa tulus diberikan kepada penulis, Semoga apa yang keduanya berikan menjadi amal jariyah yang terus mengalir dan menjadi simpanan yang sangat berharga diakhirat kelak nanti. Amin.
9. Kakak tercinta Atina Rahmadani & Rizqina Arumdani serta saudara kembar Amelia Probosari yang selalu memberikan dorongan dan semangat dalam mencari ilmu agar terselesaikan skripsi ini.
10. Yaya, yang selalu sabar dan menjadi penyemangat serta motivator penulis untuk menyelesaikan skripsi, sekaligus menjadi teman & diskusi di setiap waktu.
11. Sahabat tercinta Arif nur hidayah, Suci Ardianingsih, Shima Pujianingsih yang selalu memberikan semangat dan menemani sampai akhir perjuangan skripsi ini.
12. Teman-teman COMDEV 13 Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Ikhsan Hidayah, Uswatun Rahani, Erika Kusuma, Awaldy Fuzaindra, terima kasih

atas doa, bantuan dan dukungannya, dan seluruh teman-teman se-Prodi PMI yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

13. Teman-teman KKN angkatan 89 Novi, Mega,Vonda, Putri, Zakki, Rizky, Dain terima kasih telah memberi pengalaman dan ilmu yang bermanfaat.

14. Almamater UIN Sunan Kalijaga. Penulis ucapkan terima kasih banyak telah memberikan pengalaman dan pelajaran hidup yang sangat berarti.

15. Semua pihak yang telah memberikan perhatian dan dukungan baik waktu, tenaga, materi, dan moril dalam penulisan tugas akhir ini.

Akhirnya skripsi ini hanyalah sebuah karya sederhana yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya. Penulis mohon maaf apabila dalam penyusunan skripsi ini masih ada kekurangan dan kesalahan. Semoga karya sederhana ini bisa memberikan manfaat kepada pembaca.

Penulis,
Amalia Probowari,

ABSTRAK

AMALIA PROBOWARI, 13230027. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Keramba Budidaya Ikan Di Desa Ngargosari Sumberlawang Sragen, Skripsi*. Pembimbing Hj. Sri Harini S.Ag M.Si. Yogyakarta: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: 1) Bagaimana proses dan strategi pemberdayaan ekonomi warga desa Ngargosari melalui pemanfaatan keramba budidaya ikan? 2) Bagaimana Dampak pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan keramba di Desa Ngargosari? Metode penelitian ini yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis terhadap proses dan strategi pengembangan usaha keramba ikan yaitu menciptakan keadaan yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang dan memperkuat potensi ekonomi yang dimiliki masyarakat untuk memanfaatkan peluang-peluang ekonomi dan dampaknya terhadap ekonomi lokal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses dan strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Ngargosari melalui pengembangan budidaya ikan keramba dengan cara memanfaatkan lahan Waduk Kedungombo memberikan kesempatan bagi warga Ngargosari untuk membuka lapangan pekerjaan untuk usaha perikanan dengan tujuan meningkatkan perekonomian masyarakat. Dampak adanya usaha perikanan melalui pemanfaatan keramba terhadap peningkatan ekonomi warga sangat pesat. Warga yang pada awalnya bekerja sebagai petani berkembang menjadi pengusaha keramba ikan disebabkan lahan yang digunakan kurang cocok untuk pertanian akibat tandus. Terdapat jaringan kerja sama untuk memperjualbelikan hasil panen, dan bagi warga yang berprofesi sebagai pedagang dan peternak ikan, usaha keramba ini sangat menjanjikan, melihat hasil panen yang dibutuhkan dalam jumlah besar, dan meningkat atau seimbang dari tahun ke tahun.

Kata kunci: Keramba, ikan, proses strategi, dampak, ekonomi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PPERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian	11
F. Kajian Pustaka.....	12
G. Kerangka Teori.....	16
H. Metode Penelitian.....	28
I. Sistematika Pembahasan	37

BAB II: GAMBARAN UMUM DESA NGARGOSARI KECAMATAN SUMBERLAWANG KABUPATEN SRAGEN	38
A. Letak Geografis.....	38
B. Kondisi Ekonomi dan Mata Pencarian.....	42
C. Kondisi Pendidikan	43
D. Kondisi Keagamaan	45
E. Kondisi Budaya.....	46
F. Keadaan Ekonomi	49
G. Sejarah Berdirinya Pemanfaatan Keramba di Desa Ngargosari	49
 BAB III: PROSES DAN STRATEGI PEMBERDAYAAN EKONOMI WARGA DESA NGARGOSARI SUMBERLAWANG SRAGEN MELALUI PEMANFAATAN KERAMBA BUDIDAYA IKAN.....	 55
A. Proses Pemberdayaan Melalui Pemanfaatan Keramba.....	55
B. Strategi Pemberdayaan Melalui Pemanfaatan Keramba.....	57
C. Dampak Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Keramba Di Desa Ngargosari	64
D. Hasil Pembahasan	71
 BAB IV: PENUTUP.....	 76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran	78

C. Kata Penutup	79
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

1. Tabel 1: Tabel Desa Ngargosari Sumberlawang Sragen.41
2. Tabel 2: Data Mata Pencaharian Desa Ngargosari43
3. Tabel 3: Data Pendidikan Masyarakat Ngargosari44
4. Tabel 4: Jumlah Penduduk Desa Ngargosari Berdasarkan Agama.....46
5. Tabel 5: Jumlah Sarana Peribadatan di Desa Ngargosari.46

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1. Peta Administratif Desa Ngargosari Sumberlawang Sragen	40
2. Gambar 2. Usaha Keramba Ikan	55
3. Gambar 3. Waduk Kedungombo	59
4. Gambar 4. Peresmian Waduk Kedungombo	60
5. Gambar 5. Lokasi Usaha Keramba Ikan	62

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amalia Probowari
Tempat Tanggal Lahir : Sragen, 19 Agustus 1995
Fakultas/Perguruan Tinggi : Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Alamat : Jl. Bimasakti no. 43, Sopen, Yogyakarta

Bahwa saya menerima resiko apapun yang berkaitan dengan pemakaian foto berjilbab pada ijazah dan tidak akan menuntut pihak Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga jika dikemudian hari terdapat hal-hal yang tidak diinginkan berkaitan dengan hal tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 Agustus 2018

Yang membuat pernyataan,



Amalia Probowari
NIM: 13230025

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul Skripsi ini adalah **Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Keramba Budidaya Ikan Di Desa Ngargosari Sumberlawang Sragen**. Untuk menghindari kekeliruan dan pemahaman tentang skripsi ini maka perlu dijabarkan beberapa istilah yang terdapat dalam judul di atas, sebagai berikut:

1. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pengertian pemberdayaan dalam *Kamus Umum Bahasa Indonesia* berasal dari kata “daya” yang berarti kemampuan untuk melakukan.¹ Pemberdayaan ekonomi yakni upaya untuk memotivasi serta mengarahkan segenap potensi untuk mencapai tujuan.

Menurut Ginanjar Kartasasmita, pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya (masyarakat) dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya². Menurut Arifin, masyarakat adalah suatu kelompok manusia yang telah memiliki tatanan

¹ W.J.S. Poewadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hlm.233.

² Ginanjar Kartasasmita, *“Pembangunan untuk Rakyat : Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan”*, (PT. Pustaka Cidesindo, 1996), hlm, 145

kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang sama-sama ditaati dalam lingkungannya.³

Jadi yang dimaksud dengan pemberdayaan masyarakat dalam penelitian ini yaitu upaya untuk mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran untuk mengembangkan potensi sumberdaya masyarakat khususnya anggota masyarakat Desa Ngargosari untuk memenuhi kebutuhan dasarnya dan keluarganya.

2. Pemanfaatan Keramba Budidaya Ikan

Pemanfaatan, berasal dari kata “manfaat”, yang memiliki bentuk tidak baku “menepaat”. Maknanya adalah *guna, laba, untung*.⁴ Menurut Madju Siagian yang dimaksud keramba yaitu keranjang atau kotak dari bilah bambu untuk membudidayakan ikan. Keramba umumnya ditempatkan di sungai akan tetapi keramba juga bisa ditempatkan diwaduk memberi gambaran bahwa budidaya ikan sistem Keramba jaring apung di waduk tersebut masih dapat dikembangkan sesuai dengan daya dukung dengan harapan kegiatan tersebut berkelanjutan untuk diberikan strategi pengembangan KJA tersebut.⁵

Jadi yang dimaksud pemanfaatan keramba budidaya ikan dalam penelitian ini adalah memanfaatkan waduk atau sungai sebagai

³ Arifin Noor, “*Ilmu Sosial dasar untuk IAIN Semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKU*”, (Bandung : CV Pustaka Setia, 1997), hlm. 85

⁴ KBBI Daring, KBBI <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/MANFAAT>

⁵ Madju Siagian, *Strategi Pengembangan Keramba Jaring Apung Berkelanjutan Di waduk PLTA Koto Panjang Kampar Riau*, Jurnal Perikanan dan Kelautan, hlm. 146

lahan untuk mengembangkan budidaya ikan menggunakan keramba yaitu keranjang dari bilah bambu.

3. Desa Ngargosari Kabupaten Sragen

Ngargosari merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sumberlawang Kabupaten Sragen Provinsi Jawa Tengah. Wilayah Kecamatan Sumberlawang terdiri dari 11 desa, 122 dukuh, 305 rt dan 41 kebayanan. Dari 11 desa yang ada, Desa Ngargosari merupakan desa yang memiliki wilayah hutan terluas yaitu 471 Ha.⁶ Desa ini berada sekitar 7 KM dari pusat Kecamatan Sumberlawang dan sekitar 30 KM dari pusat Kabupaten Sragen. Secara geografis Desa Ngargosari merupakan bagian dari salah satu desa yang terletak di Desa Ngargosari, Kecamatan Sumberlawang, Kabupaten Sragen. Desa Ngargosari memiliki wilayah sangat strategis karena letaknya yang tak jauh dari objek wisata Waduk Kedungombo dan termasuk dalam wilayah Provinsi Jawa Tengah.⁷

Dari penjabaran diatas maka maksud dari judul pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan keramba budidaya ikan di Desa Ngargosari Sumberlawang Sragen adalah upaya pemberdayaan masyarakat Desa Ngargosari dengan memanfaatkan usaha keramba budidaya ikan di Waduk Kedungombo yang merupakan potensi alam yang dimiliki masyarakat Sragen.

⁶ SMP Negeri 3 Satu Atap Sumberlawang, <http://smpn3satapsumberlawang.mysch.id/berita/11317/sekilas-kecamatan-sumberlawang/>, diakses pada 18 Mei 2018 11.07 wib

⁷ *Ibid.*

B. Latar belakang

Indonesia dengan sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM) yang melimpah sebenarnya memiliki potensi yang bisa dimanfaatkan dan dikembangkan sebagai modal untuk menekan krisis ekonomi yang sedang melanda negeri ini.⁸ Selain itu, juga bisa dijadikan modal untuk berpartisipasi dalam persaingan ekonomi dunia. Peningkatan ekonomi atau perekonomian di Indonesia bisa diwujudkan dalam sebuah rencana usaha kecil dan menengah yang dapat untuk diwujudkan di Indonesia mengingat SDA dan SDM yang melimpah tapi terbentur masalah dana yang besar. Bangsa yang berintegritas adalah bangsa yang mampu memahami sumberdaya dan kemampuan dirinya untuk kemudian memanfaatkannya demi peningkatan kesejahteraan (*prosperity*) dan kebanggaan (*dignity*) nasional. Untuk mewujudkan hal ini, maka semangat perubahan (*changes*) dapat dijadikan sebagai semangat dasar seperti yang disampaikan oleh Evelyn Waugh yang menyatakan “*change is only evidence of life*”.⁹

Semangat perubahan yang berusaha mengubah perilaku berkehidupan masa lalu menuju masa depan yang penuh integritas, kebanggaan dan kesejahteraan yang berkeadilan. Krisis Ekonomi merupakan pengaruh dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan ekonomi, sosial maupun budaya, pengaruh yang dirasakan adalah dengan

⁸ Muhammad Vathul Aziz, *Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Tawar*, (Yogyakarta:2014).

⁹Lucky Adrianto, *Agenda Makro Revitalisasi Perikanan yang Berkelanjutan*, <http://io.ppi-jepang.org/article.php?id=134>, diakses pada 18 Maret 11.00 wib.

turunnya pendapatan dan daya beli masyarakat terhadap kebutuhan ekonomi yang saat ini semakin mahal. Kondisi tersebut dapat berakibat pada tidak adanya keseimbangan alokasi sumber daya sehingga produktivitas bangsa secara menyeluruh tidak akan optimal.¹⁰

Berbagai macam pemanfaatan dan pengembangan sumber daya untuk meningkatkan ekonomi kerakyatan yang telah dilaksanakan oleh pemerintah maupun sebagian besar masyarakat dalam berbagai bidang adalah bidang peternakan, bidang ekonomi, bidang perikanan, serta bidang pertanian. Pada dasarnya pengembangan ekonomi daerah merupakan usaha dalam meningkatkan potensi sumber daya alam yang membawa harapan untuk kesejahteraan masyarakat luas.¹¹

Bagi penduduk yang tinggal di pedesaan, lapangan kerja bidang pertanian merupakan andalan utama untuk menopang hidupnya. Akan tetapi pada kenyataannya sektor pekerjaan pertanian selalu dihadapkan berbagai masalah, selain yang bersifat alami seperti : Kekeringan, banjir dan lain-lainnya, juga disebabkan kepemilikan tanah yang semakin berkurang luasnya. Selain itu, kesuburan lahan sawah juga menurun seiring dengan pemanfaatannya. Revolusi hijau yang dilakukan mengandalkan pupuk pestisida yang memiliki dampak negative pada kesuburan tanah yang berkelanjutan. Penggunaan pupuk urea (Nitrogen) cenderung menampakkan respon kesuburan tanah untuk sementara waktu

¹⁰ Dikutip oleh skripsi, “Aziz Vathul Peningkatan perekonomian melalui budidaya ikan”.(Yogyakarta Uin SUKA 2010)

¹¹ Lucky Adrianto, *Agenda Makro Revitalisasi Perikanan yang Berkelanjutan*, <http://io.ppi-jepang.org/article.php?id=134>, diakses pada 18 Maret 11.00 wib.

dan hilangnya bahan organik tanah tidak berkembangnya decomposer. Secara umum produktivitas karena beberapa hal tersebut yang sangat berpengaruh terhadap hasil dan pendapatan yang diperoleh petani serta tingkat kesejahteraanya.

Permasalahan tersebut yang menjadikan sebagian besar petani merupakan golongan yang berpenghasilan rendah, sedangkan di sisi lain sumberdaya perairan mempunyai potensi yang sangat besar sebagai modal dalam pembangunan nasional dan menjadi salah satu factor alternative petani untuk dapat memperbaiki kesejahterannya. Kontribusi sub sektor perikanan telah nyata terhadap penerimaan devisa negara sehingga pada masa yang akan datang mempunyai peluang untuk ditingkatkan, hal ini dapat dilihat dari perkembangannya ikan di Indonesia dan peluang ekspornya.¹²

Melihat dari sektor-sektor yang telah disebutkan di atas maka salah satu faktor alternatif usaha dalam sektor perikanan khususnya dalam bidang budidaya ikan yang ,cukup sederhana dan mampu dikembangkan oleh sebagian besar masyarakat, khususnya masyarakat pedesaan yang ekonominya masih tergolong rendah untuk saat ini untuk itu masyarakat pedesaan diajak untuk menggali potensi sumber daya yang ada untuk mengembangkan produktivitas dan meningkatkan perekonomian rakyat yaitu dengan cara pemanfaatan keramba budidaya ikan. Saat ini berbagai usaha dalam pembudidayaan ikan dengan cara pemanfaatan keramba yang

¹² Sutini “*Budidaya Ikan Sistem Keramba Jaring Apung di Waduk Kedungombo Kabupaten Boyolali*” (Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Hlm. 2),

dilakukan oleh para petani ikan dalam usahanya untuk meningkatkan perekonomian mereka, khususnya di daerah Ngargosari Sumberlawang Sragen yang saat ini sangat banyak konsumen ikan.¹³

Hal ini dibuktikan banyaknya usaha pemancingan dan rumah makan yang menyediakan dan menawarkan berbagai jenis ikan yang akan dikonsumsi dan usaha budidaya ikan sangat berpotensi dan berpeluang besar dalam meningkatkan perekonomian serta memperbaiki taraf hidup yang lebih baik lagi.

Budidaya ikan yang dikembangkan oleh masyarakat Desa Ngargosari Sumberlawang Sragen ini dapat meningkatkan perekonomian, namun seiring berjalannya waktu, kemudian masyarakat yang mayoritasnya pembudidaya ikan melalui pemanfaatan keramba ini dibentuk sebagai wadah dan media untuk mengembangkan potensi serta memasarkan hasil budidaya ikan mereka di rumah makan, cafe, ataupun yang dijual sendiri. Sehingga perekonomian warga masyarakat Desa Ngargosari saat ini sangat baik, dan banyak nelayan di desa Ngargosari yang sukses.

Pemerintah melalui Kementrian Usaha Kecil dan Menengah sudah melakukan banyak penyuluhan-penyuluhan ke desa-desa akan arti pentingnya pemanfaatan SDA yang ada disekitar. Contohnya adalah yang ada di Desa Ngargosari, Kecamatan Sumberlawang, Kabupaten Sragen. Dalam hal ini peran dari pemerintah Kabupaten melalui Dinas Perikanan

¹³ Lucky Adrianto, *Agenda Makro Revitalisasi Perikanan yang Berkelanjutan*, <http://io.ppi-jepang.org/article.php?id=134>, diakses pada 18 Maret 11.00 wib.

dan pemerintah desa sangat berpengaruh dalam berhasil atau tidaknya usaha ini. Selain itu keadaan geografis, struktur tanah dan SDA yang tersedia membuat pemerintah desa semakin giat untuk mengadakan penyuluhan dan pembelajaran tentang pemanfaatan keramba untuk budidaya ikan air tawar yang dapat untuk meningkatkan taraf hidup dan perekonomian warga desa Ngargosari.

Usaha dari pemerintah ini dirasa mendekati berhasil dikarenakan keadaan geografis dari Desa Ngargosari yang mendukung untuk warganya menjadi nelayan ikan air tawar. Seperti yang diungkapkan oleh Pak Erno pada tahun 2002 usaha dari pemerintah Desa Ngargosari dirasa mulai menunjukkan hasil dengan dirintisnya usaha pembudidayaan ikan air tawar oleh salah seorang warga desa Ngargosari. Ketinggian dari desa Ngargosari yang terletak di ± 700 dpl (dari permukaan laut), irigasi air yang masih jauh dari yang dikatakan baik karena warga di desa Ngargosari masih mengandalkan air hujan/tadah hujan, struktur tanah yang curam dengan tingkat kemiringan hampir $45-50^\circ$ sehingga lebih cocok untuk budidaya ikan dibanding untuk cocok tanam.¹⁴

Selain itu warga telah mendapat penyuluhan dari pemerintah melalui Dinas Perikanan dan melalui pemerintah desa untuk dapat memanfaatkan tempat pengelolaan keramba. Semakin ke depan semakin banyak dari warga desa yang menjadi nelayan keramba karena melihat dari sesama nelayan yang berhasil atau paling tidak menjadi lebih baik

¹⁴ Wawancara Pak Erno sebagai pendiri Keramba Jaring Apung, tanggal 25 Maret 2016 pukul 10.56 WIB.

taraf hidupnya dan perekonomiannya. Tetapi hal ini juga disertai dengan bertambahnya masalah yang timbul, sebagai contohnya adalah semakin banyak nelayan ikan air tawar keramba maka terjadi persaingan antar sesama nelayan, bahkan menurut Kepala Desa Ngargosari Bapak Suwarno terkadang terjadi persaingan yang kurang sehat diantara sesama nelayan keramba. Melihat hal ini peran dari pemerintah desa sangat dibutuhkan untuk meredam persaingan yang tidak sehat yang timbul antar sesama nelayan keramba dan menciptakan persaingan yang sehat dan dinamis untuk menciptakan perekonomian yang lebih baik dan menciptakan lapangan pekerjaan yang lebih banyak.¹⁵

Meskipun sudah banyak warga yang menjadi nelayan ikan air tawar melalui keramba yang sukses tetapi masih ada yang belum merasakannya, hal ini dikarenakan masih banyak faktor yang menghambat. Sebagai contoh adalah kurangnya modal, pengetahuan yang mumpuni dan faktor teknis lain yang timbul seperti pergantian musim/cuaca yang dapat mengakibatkan kematian ikan dalam jumlah yang besar). Tetapi banyak dari nelayan yang sudah berhasil memberikan bantuan langsung dalam bentuk materi atau secara tidak langsung dalam bentuk kerjasama jual beli hasil panen ikan.

Untuk itu peneliti tertarik dengan desa Ngargosari Sumberlawang Sragen sebagai bahan dalam penelitian ini. Alasan peneliti mengambil lokasi ini adalah di Desa Ngargosari terdapat pemberdayaan ekonomi

¹⁵ Wawancara Bapak Warno sebagai nelayan dusun Ngargosari, pada 25 Maret 2016 pukul 13.00 WIB.

masyarakat melalui usaha keramba ikan. Penelitian ini memang bukan satu-satunya yang meneliti tentang keramba ikan tetapi penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yakni meneliti tentang sistem produksi dan pengelolaan keramba, sedangkan penelitian ini meneliti tentang pemberdayaan ekonomi melalui pemanfaatan usaha keramba, dalam pemberdayaan tersebut terdapat peningkatan ekonomi masyarakat. Sebelum adanya usaha keramba ikan masyarakat Desa Ngargosari Sumberlawang Sragen bermata pencaharian sebagai petani. Akan tetapi dikarenakan lahan pertanian yang miring dan tandus penghasilan yang didapat masyarakat sangat minim lebih kecil dibanding pengeluaran. Oleh karena itu, masyarakat beralih menjadi petani ikan dengan memanfaatkan usaha keramba budidaya ikan yang kemudian dengan usaha tersebut masyarakat dapat mengubah pendapatan dan taraf hidupnya.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses dan strategi pemberdayaan ekonomi warga Desa Ngargosari melalui pemanfaatan keramba budidaya ikan ?
2. Bagaimana dampak pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Pemanfaatan Keramba di Desa Ngargosari Sumberlawang Sragen ?

D. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan tentang bagaimana pemberdayaan ekonomi melalui pemanfaatan keramba warga desa Ngargosari dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui budidaya ikan.

2. Mendeskripsikan bagaimana dampak adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan keramba budidaya ikan di Desa Ngargosari.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Secara akademik manfaat penelitian ini untuk menambah pengetahuan dan konsep mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan keramba budidaya ikan untuk digunakan sebagai rujukan akademik

2. Secara praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan untuk memanfaatkan keramba budidaya ikan di desa Ngargosari Sumberlawang Sragen dalam mengelola mengembangkan industri budidaya ikan. Sehingga kegiatan industri dapat berjalan dengan baik dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini dapat memberi pengetahuan dalam usaha peningkatan taraf hidup, perekonomian yang lebih baik untuk masyarakat melalui pemanfaatan keramba budidaya ikan air tawar. Selain itu pembaca juga dapat mengetahui bahwa budidaya ikan air tawar melalui pemanfaatan keramba merupakan suatu bentuk pemberdayaan yang memanfaatkan potensi SDA dan SDM yang tersedia. Sedangkan dalam tinjauan akademis, penelitian ini dapat menambah

wawasan, pengetahuan dan pengalaman khususnya dibidang pemberdayaan ekonomi masyarakat.

F. Kajian Pustaka

Secara umum penelitian ini sebenarnya tentang peningkatan perekonomian masyarakat. Ada beberapa skripsi terdahulu yang membahas tentang pemberdayaan ekonomi diantaranya:

1. Muhammad Vathul aziz (2014) skripsi yang berjudul “*Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Air Tawar di Kelompok Tani Ikan Mino Ngeremboko Dusun Bokesan, Sindumartini, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta*” fokus kajian yaitu memberdayakan masyarakat dengan usaha pembibitan ikan air tawar dan membentuk konsep berdasarkan aspek permodalan, pengelolaan produksi dan pemasaran.

Hasil penelitian ini adalah strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh pemanfaatan keramba budidaya ikan di desa ngangosari sumber lawang Sragen melalui tiga tahap, yakni 1) menciptakan keadaan mengembangkan potensi masyarakat. 2) memperkuat potensi masyarakat 3) mengembangkan potensi masyarakat. Dampak positif yang dirasakan masyarakat meliputi : 1) mengurangi pengangguran. 2) meningkatkan pendapatan masyarakat . Sedangkan dampak negatifnya adalah : sering terjadi nya kematian ikan masal ,penyebab kematian ikan masal dapat terjadi karena

penurunan kualitas air yang menurun akibat kurang diperhatikan nya prinsip-prinsip yg harus dijaga.¹⁶

2. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Moh. Amirudin Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2008 dengan judul *“Pemberdayaan Ekonomi Lokal Melalui Koperasi Industri Kerajinan Rakyat Sentra Kapur (Studi Kasus di Desa Karangasem, Margasari, Tegal)”*, dalam penelitian ini Moh. Amirudin ingin mengetahui bagaimana peranan pemberdayaan ekonomi lokal oleh koperasi industri kerajinan rakyat sentra kapur terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Karangasem, Margasari, Tegal.

Hasil penelitiannya partisipasi masyarakat mampu mendorong tercapainya tujuan koperasi industri kerajinan rakyat sentra kapur. Sedangkan upaya dalam peningkatan ekonomi lokal dengan cara memberikan pinjaman modal dan pelatihan usaha produktif yang bekerjasama dengan pihak Dinas Perindustrian dan Perdagangan Koperasi.¹⁷

3. Penelitian yang dilakukan oleh Watik (2005) Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengenai *“Industri Batik Kayu di Dusun krebet, Desa Sendang Sari, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul (Studi*

¹⁶ Muhammad Vathul Aziz, *“Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Tawarmelalui budidaya ikan air tawar”* Di Kelompok Tani Ikan Mino Ngeremboko Dusun Bokesan, Sindumartini, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta, (Yogyakarta:UIN SUKA 2014).

¹⁷ Moh Amirudin, *Pemberdayaan Ekonomi Lokal Melalui Koperasi Industri Kerajinan Rakyat Sentra Kapur*, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan PMI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga,2008), hlm.74-75

Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat)” Memfokuskan tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui industri batik kayu di mana masyarakat ekonominya meningkat dan mempunyai kreatifitas.¹⁸

4. Warkonah Penelitiannya yang memfokuskan pada pengembangan ekonomi masyarakat dampak industri terhadap perekonomian. Dalam judulnya “*Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat melalui Usaha Pertanian Bawang Merah di Desa Tegal Gandu Wanasari Brebes.*”¹⁹ Fokus kajiannya yaitu menjelaskan upaya-upaya yang dilakukan, antara lain penyediaan modal, diadakannya penyuluhan pertanian, manajemen usaha dan pemasaran hasil usaha dan pertanian. Dengan hasil yang dicapai antara lain meningkatkan perekonomian para petani bawang merah. Selain itu juga mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambatnya.

Perbedaan dari penelitian ini dan penelitian Warkonah adalah dalam segi objek yang meneliti tentang Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat melalui Usaha Pertanian Bawang Merah dan dalam penelitian ini meneliti tentang Pemberdayaan Ekonomi Budidaya Ikan melalui Pemanfaatan keramba

5. Gatot Ario Wibisono (2010) skripsi yang berjudul *Studi Kelayakan Investasi Pembuatan Perikanan Pembibitan Ikan Lele Dalam*

¹⁸ Watik, Industri Batik Kayu, *Skripsi* , (Yogyakarta : UIN SUKA, 2005).

¹⁹ Warkonah. *Upaya peningkatan perekonomian Masyarakat Melalui Usaha Pertanian Bawang Merah di Desa Tegal Gandu Wanasari Brebes.* (Yogyakarta : UIN SUKA, 2011).

Perspektif Supply Chain Management.²⁰ Fokus penelitiannya menganalisis study kelayakan investasi pembuatan pembibitan ikan lele dan perencanaan sistem distribusi bibit lele di kelurahan Wukirsari Cangkringan Sleman Yogyakarta yang mencakup semua yang mempengaruhi pendistribusian, alat dan proses produksi ikan lele, *layout* perikanan, SDM serta analisis dampak lingkungan sekitar karena dibangunnya pembibitan ikan lele sampai pada izin pihak terkait atas pendirian pembibitan ikan lele. Perbedaan dari penelitian ini adalah dalam fokus kajiannya. Keduanya sama-sama meneliti tentang perikanan, dalam penelitian Gatot Aria tentang kelayakan pembibitan ikan lele sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang pemberdayaan ekonomi budidaya ikan melalui pemanfaatan keramba

6. Penelitian yang dilakukan oleh Asfie Maidie dkk Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Mulawarman Samarinda Tahun 2010 dengan judul Pemanfaatan Kolam Pengendap Tambang Batu Bara Untuk Budidaya Ikan Lokal dalam Keramba, dalam penelitian Asfie Maidie dkk menggali tentang kelayakan kolam pengendap tambang batu bara untuk areal budidaya ikan bagi masyarakat sekitar serta untuk mengetahui apakah produk ikan yang dihasilkan cukup aman untuk dikonsumsi manusia²¹. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha budidaya ikan dapat dikembangkan pada kolam-kolam bekas

²⁰ Gatot Aria Wibisono. *Studi Kelayakan Investasi Pembuatan Perikanan Pembibitan Ikan Lele Dalam Perspektif Chain Management*. (Yogyakarta : UIN SUKA, 2010)

²¹ Asfie Maidie, dkk, *Pemanfaatan Kolam Pengendap Tambang Batubara untuk Budidaya Ikan Lokal dalam Keramba*, Jurnal Ris. Akuakultur, vol. 5, no.3 tahun 2010, hlm 437.

tambang batu bara yang kualitas airnya telah dikelola sebelumnya. Pada pemeliharaan dengan benih dari luar lokasi patut diperhatikan perbedaan suhu atau kualitas air.

Dari penelitian-penelitian di atas terdapat kesamaan pada penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat dan usaha budidaya keramba ikan. Akan tetapi penelitian yang peneliti lakukan mempunyai perbedaan pada objek disini meneliti tentang pemanfaatan keramba dan masih layak untuk diteliti, karena sejauh penelusuran peneliti belum ditemukan hasil penelitian mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan keramba budidaya ikan. Penelitian ini akan membahas bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan keramba dibangun dan dikembangkan dan dampak terhadap masyarakat Desa Ngargosari Sumberlawang Sragen.

G. Kerangka Teori

Kerangka teori dibutuhkan peneliti karena berfungsi menjelaskan kerangka umum selain itu untuk menjawab pertanyaan secara teoritis dari beberapa rumusan masalah yang diajukan peneliti. Dari beberapa rumusan masalah diatas :

1. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan secara bahasa berasal dari bahasa Inggris yaitu *empowerment* yang secara harfiah diartikan sebagai pemberkuasaan/ menguasai memberi kuasa atau wewenang, dan disimpulkan menjadi pemberian atau peningkatan kekuasaan pada masyarakat yang

lemah atau tidak beruntung.²² Sedangkan dalam pengertian dan penjelasan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), pemberdayaan berasal dari kata berdaya yang mendapat tambahan pem- dan -an sehingga jika dipisahkan menjadi berdaya yang artinya kemampuan untuk melakukan sesuatu untuk bertindak. Munculnya konsep pemberdayaan didasari oleh gagasan yang menempatkan manusia lebih sebagai subyek dari dunianya sendiri.²³

Menurut Edi Suharto, pemberdayaan ekonomi adalah penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapatkan gaji/upah yang layak atau memadai, dan penguatan masyarakat yang memperoleh informasi, pengetahuan serta ketrampilan, yang harus dilakukan secara multi aspek, baik dari aspek masyarakatnya sendiri, maupun aspek kebijakannya.²⁴

Sedangkan menurut Wuradji yang dikutip oleh Aziz Muslim pemberdayaan adalah proses penyadaran masyarakat yang dilakukan secara transformatif, partisipatif dan berkesinambungan melalui

²² Alfitri, *Community Development, "Teori dan aplikasi"*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011) Hlm. 22

²³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), Hlm. 188

²⁴ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. (Bandung :PT Refika Aditam, 2009), hlm. 59.

peningkatan kemampuan dalam menangani berbagai persoalan dasar mereka hadapi dalam kondisi hidup sesuai apa yang diharapkan.²⁵

Dengan kata lain pemberdayaan merupakan sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses, adalah serangkaian kegiatan memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sedangkan sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjukan pada keadaan hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial.²⁶

2. Proses Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Proses, menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah tuntutan perubahan dalam perkembangan sesuatu²⁷. Dalam penelitian ini, proses dalam pengembangan budidaya keramba ikan meliputi tahap-tahap, strategi, atau upaya dalam membangun dan mengembangkan budidaya kermba ikan. Menurut Dr. Sungkowo Edy dalam *Jurnal of Nonformal Education* mengatakan bahwa proses dalam sebuah pengembangan meliputi tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, evaluasi.²⁸

a. Persiapan

²⁵ Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm.81.

²⁶ Ibid. , hlm.59-60.

²⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 703

²⁸ Sungkowo Edi Mulyono, *Model Pemberdayaan Masyarakat untuk Peningkatan Literasi Berbasis Kewirausahaan usaha mandiri melalui PKBM di kota Semarang*, *Jurnal Of Nonformal Education*, Vol. No 1, Thn 2005, Hlm 53.

Kegiatan awal yang juga disebut dengan persiapan, diawali dengan melakukan *assessment* kebutuhan, serta mulai melihat potensi wilayah, baik potensi sumber daya alam maupun potensi sumber daya manusia. Dalam hal ini potensi alam yang dimiliki adalah lahan milik warga yang dijadikan sebagai Waduk Kedungombo yang kemudian waduk tersebut dimanfaatkan sebagai lahan budidaya keramba budidaya ikan. Selain potensi alam potensi sumber daya manusia juga merupakan faktor penting penentu keberhasilan dalam sebuah pengembangan dalam hal ini yang dimaksud adalah warga desa ngargosari sebagai penggerak usaha budidaya keramba ikan. Sebagaimana dalam sebuah konsep pemberdayaan ekonomi masyarakat didasarkan pada konsep ekonomi kerakyatan yang merupakan sistem mengikutsertakan seluruh lapisan dalam proses pembangunan.²⁹

Hal ini disebabkan dalam konsep pemasaran adalah kegiatan yang dilakukan manusia yang diarahkan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan melalui proses pertukaran.³⁰ Keberhasilan dalam berwirausaha ini tidak lepas dari adanya pemasaran yang baik. Pemasaran ini sangat penting bagi seseorang yang akan berwirausaha. Suatu proses sosial yang didalamnya individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan

²⁹ Zulkarnin, *Membangun Ekonomi Rakyat*, hlm 10.

³⁰ Sofyan assauri, *manajemen pemasaran*, (jakarta: PT Reja Grafindo, persada, 2010), hlm 5.

dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan dan secara bebas mempertukarkan produk yang bernilai dengan produk lain.³¹

Jadi konsep pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam penelitian ini adalah upaya mengikutsertakan masyarakat desa Ngargosari dalam proses pengembangan budidaya keramba ikan hal ini diarahkan agar masyarakat mandiri demi memenuhi kebutuhan hidupnya.

Selain sumber daya alam dan sumber daya manusia, aspek penting dalam persiapan adalah aspek modal. Permodalan ini dalam bentuk uang merupakan salah satu faktor penting dalam dunia usaha, permodalan sangat mendukung sebuah industri atau perusahaan. Modal merupakan salah satu faktor penting dalam dunia usaha tetapi bukan yang terpenting dalam adanya modal diharapkan bisa meningkatkan perekonomian warga masyarakat Ngargosari dengan adanya modal industri dapat dijalankan dan bisa meningkatkan industri menjadi lebih baik. Permodalan dalam bentuk uang merupakan salah satu faktor penting dalam dunia usaha tetapi bukan yang terpenting, untuk mendapatkan dukungan keuangan yang cukup stabil, perlu mengadakan hubungan kerja sama yang baik. Permodalan juga dapat diakses oleh semua wirausaha yaitu :

- 1) Berupa tabungan, deposit atau giro.

³¹ Fajar laksana, *manajemen pemasaran: pendekatan praktis* (yogyakarta; Graha ilmu, 2008), hlm.4

- 2) Suppliers yaitu kredit yang disediakan oleh pihak suppliers mengurangi pendanaan
- 3) Costumers adalah menggunakan dana konsumen untuk biaya usaha.³²

b. Pelaksanaan

Proses Pelaksanaan juga tak luput dari partisipasi masyarakat, dalam hal ini adalah warga desa Ngargosari yang memiliki usaha budidaya keramba ikan. Sebagaimana konsep kemandirian yang dijelaskan Jim Ife dan Frank Tasorairu berkaitan dengan teori partisipasi. Menurutnya sebuah program pemberdayaan harus mendorong pengakuan dan peningkatan baik hal maupun kewajiban untuk berpartisipasi. Partisipasi masyarakat akan menjadi kunci dalam menunjang keberhasilan program pemberdayaan. Artinya partisipasi aktif masyarakat akan sangat berpengaruh pada keberhasilan program pembangunan dibidang pemberdayaan masyarakat. Partisipasi masyarakat akan terbentuk dari beberapa sebab modal sosial seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

c. Evaluasi

Proses evaluasi selalu ada dalam sebuah pelaksanaan program baik proses sedang berjalan maupun saat kegiatan berakhir dimana setiap warga belajar apabila terjadi kesalahan

³² Rhenald kasali: *Modul Kewirausahaan*, hlm 176.

dalam melaksanakan sebuah program. Pada dasarnya sebuah pemberdayaan lebih menekankan proses disbanding dengan hasil. Secara umum pemberdayaan menginginkan adanya sebuah kemandirian yang akan dicapai pada proses akhirnya. Dengan tujuan kemandirian tersebut menjadi salah satu bekal yang akan menjadi titik fokus seseorang dalam pemberdayaan dimasyarakat. Dalam sebuah evaluasi juga terdapat indikator keberhasilan yang perlu dibahas, diantaranya yaitu :

- 1) Tingkat kesadaran dan keinginan untuk berubah.
- 2) Tingkat kemampuan meningkatkan kapasitas untuk memperoleh akses. Artinya kemampuan meningkatkan kapasitas dari yang tidak bisa dan tidak memiliki keterampilan menjadi memiliki kemampuan keterampilan atau skill dalam bidang tertentu dan mampu mengaksesnya.
- 3) Tingkat kemampuan menghadapi hambatan .
- 4) Tingkat kemampuan kerja sama dan solidaritas dalam tim.³³

3. Strategi Pemberdayaan

Strategi merupakan suatu proses sekaligus produk terpenting yang berkaitan dengan pelaksanaan dan pengendalian kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk memenangkan suatu persaingan agar tercapai suatu tujuan. Membangun ekonomi rakyat yang berarti meningkatkan kemampuan rakyat dengan cara mengembangkan dan

³³ Edi Suharto, *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik*, (Bandung: IKAPI, 2007). Hlm. 115

memberdayakan. Upaya menggerakkan sumberdaya untuk mengembangkan potensi rakyat akan meningkatkan produktifitas rakyat baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang ada disekitarnya. Strategi pengembangan ekonomi rakyat dapat dilihat dari 3 (tiga) hal, yaitu : ³⁴

- 1) Menciptakan keadaan yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang.
- 2) Memperkuat potensi ekonomi yang dimiliki masyarakat untuk memanfaatkan peluang-peluang ekonomi
- 3) Mengembangkan ekonomi rakyat juga memiliki arti melindungi rakyat dan mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang. Selain itu, berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Musa Asy'ari berpendapat bahwa intuisi-intuisi keagamaan perlu mendorong dan memberikan kesempatan kepada para pemeluknya, supaya berlatih dan mempersiapkan dirinya untuk memilih peluang menjadi wirausaha dengan memberikan bekal pelatihan-pelatihan, sebagai bekal yang sangat penting ketika akan memasuki wirausaha. Program pembinaanberkelanjutan itu, dapat

³⁴ Mubyarto, "*Ekonomi Rakyat dan Program IDT*", hlm.28-29.

dilakukan melalui strategi dari beberapa tahapan kegiatan diantaranya, yaitu :³⁵

a. Pelatihan usaha

Melalui pelatihan ini, setiap peserta diberikan pemahaman terhadap konsep-konsep kewirausahaan, segala macam bentuk permasalahan yang ada didalamnya. Tujuan dari pelatihan ini adalah memberikan wawasan yang lebih menyeluruh dan aktual, sehingga dapat menumbuhkan motivasi terhadap peserta. Disamping itu peserta diharapkan memiliki pengetahuan tentang penguasaan teknik perusahaan dalam berbagai aspeknya. Pelatihan sebaiknya diberikan lebih aktual dengan menyajikan pengalaman praktek dalam mengembangkan wirausaha.

b. Pendampingan

Pada tahap ini ketika usaha dijalankan maka calon wirausaha akan didampingi oleh tenaga pendamping profesional yang berfungsi sebagai pengarah maupun sekaligus pembimbing, sehingga kegiatan usaha yang digelutinya benar-benar mampu berhasil.

c. Permodalan

³⁵ Musa Asy'arie, *Islam Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Yogyakarta: Lesfi, 1997), hlm. 141-144.

Permodalan adalah bentuk uang, merupakan salah satu faktor penting dalam dunia usaha, tetapi bukan yang terpenting. Untuk mendapatkan dukungan keuangan cukup stabil, perlu mengadakan hubungan kerja sama yang baik dengan lembaga keuangan, baik perbankan maupun dana bantuan yang disalurkan melalui kemitraan usaha lainnya.

d. Jaringan bisnis

Melalui berbagai tahapan pembinaan yang konsisten, sistematis dan berkelanjutan, maka untuk melahirkan wirausaha sejati. Proses selanjutnya perlu dibentuk bisnis yang saling melengkapi, memperkuat dan memperluas pasar.

Terdapatnya potensi yang lebih besar dalam menggunakan sumber daya, inisiatif, dan tenaga ahli lokal untuk membangun industri lokal yang baru yang akan dimiliki dan dijalankan oleh orang-orang yang ada dimasyarakat lokal. Hal ini melibatkan pemanfaatan kekayaan sumber daya lokal, bakat, minat dan keahlian beserta penaksiran keuntungan-keuntungan alam dari lokalitas tertentu dan kemudian memutuskan apa jenis industry yang baru yang berhasil.³⁶

4. Budidaya Ikan Melalui Pemanfaatan Keramba

Dalam Kamus Bahasa Indonesia kotemporer , kata Budidaya ikan adalah suatu bentuk dari usaha yang dimanfaatkan dan memberikan

³⁶ Jim Ife & Frank Tesoriero, *Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hlm.425.

hasil.³⁷ Di sisi lain kata ikan diartikan yang tumbuh, berkembang, dan hidup di air tawar.³⁸ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa budidaya ikan merupakan usaha dengan berbagai cara pemeliharaan ikan dengan tujuan memperbanyak biomas serta memperoleh keuntungan secara ekonomi. Dalam peneliti ini ikan yang dibudidayakan melalui pemanfaatan keramba yaitu : Ikan nila, Ikan Emas, Ikan gurame, Ikan bawal.²⁵ Pemanfaatan keramba pemberdayagunaan keramba untuk budidaya ikan air tawar melalui jaring apung.

- a. Mempermudah proses penyortiran dengan menggunakan sistem jaring apung akan mempermudah dan mempercepat proses penyortiran karena dibagian yang memiliki kolam didaratan rendah akan kesulitan membuang dalam kolam akan sangat terbantu ketika menggunakan keramba.
- b. Mempercepat proses panen penyortiran menggunakan jaring apung petani tidak susah membuang air pemanenan dilakukan sama halnya ketika proses penyortiran. Dengan menggunakan sistem keramba pemanenan akan lebih cepat dan tidak memerlukan tenaga ekstra.
- e. Menjaga benih predator lain apabila menggunakan jaring apung ini kemungkinan kecil benih tidak dimangsa oleh hama

³⁷ Peter salim Kamus besar Bahasa Indonesia, dan Yeny , hlm. 379.

³⁸ Ibid,.hlm.227.

dengan menggunakan sistem keramba hama bisa dicegah. Dan tentunya ketika panen hasil yang didapat sangat maksimal.

5. Dampak Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Dampak merupakan perubahan lingkungan yang disebabkan oleh suatu kegiatan. Menurut Kamus Besar Indonesia dampak adalah benturan-benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik atau positif.³⁹ Dampak menurut Suritno Handoyo bahwasanya dampak tidak akan lepas dari dampak yang bersifat primer dan dampak bersifat sekunder. Dampak yang bersifat primer merupakan perubahan lingkungan yang disebabkan secara langsung oleh suatu kegiatan , dampak yang bersifat sekunder yaitu perubahan yang terjadi sebagai kelanjutan dari dampak bersifat primer.

Data primer meliputi dampak terhadap pola produksi, distribusi dan konsumsi. Mengenai dampak primer dan sekunder akan terjadi dampak positif dan negatif. Dampak yang sifatnya positif adalah perubahan lingkungan yang menimbulkan keuntungan. Sedangkan dampak negatif merupakan perubahan lingkungan yang menimbulkan kerugian.⁴⁰

Namun jika keberdayaan masyarakat ini di kaitkan dengan aspek ekonomi seperti yang dijelaskan Tulus dalam bukunya, maka suatu

³⁹ Departemen Pendidikan dan kebudayaan Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Jakarta: Balai Pustaka,1988), hlm.412.

⁴⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, “*Dampak Pembangunan Ekonomi (pasar) Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta*”, (Yogyakarta: Depdikbud, 1995, hlm.87-88.

masyarakat bisa dikatakan berdaya jika terjadi perubahan dan peningkatan sebagai berikut:⁴¹

- a. Terciptanya peluang usaha dan pekerjaan dan berkurangnya jumlah pengangguran
- b. Meningkatnya pendapatan baik individu dan kelompok
- c. Meningkatnya akses teknologi dan pasar yang lebih besar
- d. Berkurangnya tingkat masyarakat yang miskin

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan keramba budidaya ikan di Desa Ngargosari Sumberlawang Sragen menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk mengetahui fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan diskripsi bentuk kata-kata dan bahasa pada satu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴²

Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui diskripsi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan keramba budidaya ikan di Desa Ngargosari Sumberlawang Sragen, maka

⁴¹ Tulus T.H Tambunan, "*Perekonomian Indonesia*" Kajian Teoritis dan Analisis Empiris, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011) hlm.128-131

⁴² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penulisan Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 1989), hlm. 6.

diperlukan pendekatan kualitatif atau pendekatan langsung di lapangan dengan melakukan observasi untuk memahami interaksi sosial, meneliti sejarah perkembangan industri keramba budidaya ikan. Pendekatan ini sangat efisien karena penulis bisa melihat langsung di lapangan sehingga memudahkan peneliti memperoleh sumber informasi terkait, serta penulis juga dengan mudah memahami fenomena-fenomena apa saja yang terjadi di lapangan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Ngargosari, Kec. Sumberlawang, Kab. Sragen. Alasan pemilihan lokasi tersebut adalah pertama, desa ini sebagian besar penduduknya adalah bermatapencaharian sebagai nelayan pembudidaya ikan yang merupakan salah satu sumber utama pendapatan mereka. Kedua, Desa Ngargosari dapat dikatakan cukup berhasil dalam program peningkatan perekonomian masyarakat dengan bukti adanya usaha budidaya ikan dalam pemanfaatan keramba.

3. Pendekatan Penelitian

Penelitian tentang peningkatan perekonomian masyarakat melalui pemanfaatan keramba budidaya ikan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Alasan pemilihan pendekatan ini berdasarkan beberapa hal. Pertama, karena penulis ingin menggali nilai-nilai pengalaman dalam kehidupan masyarakat warga desa Ngargosari melalui observasi langsung, dokumentasi dan wawancara kepada informan baik formal maupun informal dan mendapatkan data dari sudut pandang orang

pertama. Kedua, pendekatan ini bersifat menekankan proses dari pada hasil, implementasi kegiatan dan hasilnya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat warga desa Ngargosari.

4. Subyek penelitian

Subyek penelitian merupakan orang-orang yang paham betul mengenai apa yang sedang diteliti. Subyek Penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁴³

Untuk menentukan atau memilih subyek penelitian yang baik, harus dengan orang yang sudah intensif menyatu dalam kegiatan penelitian, terlibat langsung dan mempunyai waktu cukup untuk dimintai keterangan. Adapun yang menjadi informan dalam peneliti ini terdiri dari pendiri usaha pemanfaatan keramba (jaring apung), serta para nelayan sekitar Desa Ngargosari Sumberlawang Sragen.

5. Objek penelitian

Objek penelitian adalah pokok bahasan dari penelitian ini, yaitu tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan keramba Di desa Ngargosari Sumberlawang Sragen dan strategi serta dampaknya terhadap peningkatan ekonomi masyarakat.

6. Teknik pengumpulan data

⁴³ Basrori dan suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 188.

Pengumpulan data merupakan suatu langkah yang sangat penting dalam penelitian. Data yang telah terkumpul digunakan sebagai bahan analisis.

Menurut moleong, analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data sehingga ditemukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan data.²⁷ sedangkan menurut andi prastowo analisis data yaitu mengelola data, mengorganisir data, memecahkan data.⁴⁴ Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif untuk menggambarkan secara sistematis data sesuai dengan kenyataan yang terjadi dilapangan agar data yang didapat benar-benar data yang valid. Dalam penelitian ini, model analisis data yang digunakan adalah :

a. Metode Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.⁴⁵ Jenis wawancara yang peneliti gunakan yaitu wawancara terstruktur adalah wawancara yang sebagian jenis-jenis pertanyaannya telah ditentukan sebelumnya

⁴⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perpektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-ruzz, 2011), hlm.269.

²⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*,(bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.330.

⁴⁵Deddy Mulyana, “*Metodologi penelitian kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan ilmu lainnya*”, (Bandung: PT RemajaRosdakarya,2001), hlm.180-18.

termasuk urutan yang ditanya dan materi pertanyaannya.⁴⁶ Penulis sudah membuat pedoman wawancara sebelum melakukan kegiatan pengumpulan data menggunakan teknik wawancara terstruktur, proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara sebagai pemberi pertanyaan dengan yang diwawancarai.⁴⁷

Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai lima orang informan yang mengetahui mengenai informasi yang akan diteliti yaitu Bapak Erno selaku pendiri usaha keramba ikan di Desa Ngargosari; Bapak Rukmanto, Bapak Sumadi, dan Bapak Rahmadi selaku pemilik usaha budidaya keramba ikan; Bapak Suparman selaku nelayan dan pekerja usaha keramba ikan. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 14 April, 20 Mei, dan 22 Mei 2018.

b. Observasi

Metode observasi adalah metode atau cara menganalisis dan mencatat sistematis yang mengharuskan penulis turun langsung ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dapat dilakukan tanpa mengajukan pertanyaan. Subyek dapat diamati dalam lingkungan kerja mereka sehari-hari. Kegiatan yang dilakukan seperti studi, gerak-gerik, kebiasaan dalam bekerja, pernyataan yang dibuat dan rapat yang mereka selenggarakan, ekspresi wajah yang

⁴⁶Ahmad Tanzeh, “*Metodologi Penelitian Praktis*”, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm 89.

⁴⁷Basrowi dan Suwardi, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, hlm.127.

menunjukkan sukacita, marah, emosi dan bahasa tubuh pun dapat diamati (diobservasi).⁴⁸ Merupakan metode pengumpulan data di mana penelitian ini mengamati secara visual sehingga validitas data sangat tergantung pada kemampuan pengamatan.⁴⁹ Teknik yang digunakan adalah observasi terfokus yaitu salah satu jenis pengamatan yang secara spesifik telah mempunyai rujukan pada rumusan masalah dan tema penelitian. Fokus pengamatan dalam penelitian ini terfokus pada upaya Desa Ngargosari Sumberlawang dalam peningkatan ekonomi dan hasil yang dicapai dari upaya peningkatan ekonomi.

Observasi yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah dengan menganalisis lokasi usaha budidaya keramba ikan dan mengamati bagaimana kondisi lingkungan masyarakat Desa Ngargosari.

c. Dokumentasi

Dalam melakukan penelitian ini tidak lepas dengan namanya sebuah dokumentasi. Karena setiap apa yang kita lihat terkait penelitian yang kita teliti perlu adanya pendokumentasian. Dokumentasi diharapkan sebagai fakta pendukung dilapangan terkait penelitian dilapangan. Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang

⁴⁸Puguh Suharso , “*Metodologi Penelitian kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofidan Praktis*”, (Jakarta: PT Indeks 2009), hlm. 101.

⁴⁹Ibid.,hlm.94

terkait dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap dan sah bukan berdasarkan pemikiran.⁵⁰

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan meneliti catatan-catatan penting yang sangat erat hubungannya dengan obyek penelitian. Penulis melakukan dokumentasi dengan cara catatan tulisan, recording, foto, mata pencaharian penduduk. Dokumentasi dilakukan sejak observasi lapangan sampai turun ke lokasi penelitian.

7 Dimensi Penelitian

Dimensi penelitian adalah operasionalisasi variabel atau faktor-faktor yang dikaji dalam peneliti dan digunakan untuk memberikan arahan bagi pengukurannya. Dimensi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini akan mengkaji beberapa hal sebagai berikut:

- a. Upaya masyarakat Desa Ngargosari Sumberlawang Sragen dalam budidaya ikan air tawar. Upaya merupakan kegiatan yang mengerahkan tenaga, pikiran untuk mencapai tujuan.⁵¹ Dalam hal ini tujuan yang harus dicapai yaitu kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Ngargosari, dalam peneliti ini sesuai dengan landasan teori maka akan diteliti bagaimana upaya peningkatan ekonomi yang disepakati oleh masyarakat di antara lain aspek permodalan, aspek pemasaran.

⁵⁰ *Ibid*, hlm.158.

⁵¹ Peter Salim dan yenny salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, hlm.1691.

b. Hasil yang dicapai dalam peningkatan ekonomi Desa Ngargosari Sumberlawang Sragen, proses yang dicapai telah dilakukan nyata dalam meningkatkan perekonomian melalui budidaya ikan dalam langkah ini hasil yang di capai disarkan pada program kerja atau kegiatan yang dilakukan oleh warga Desa Ngargosari Sumberlawang ini diliat dari indicator keberhasilan yaitu:

- 1) Meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap upaya peningkatan kesejahteraan keluarga miskin dilingkungannya.
- 2) Berkurangnya jumlah penduduk miskin.
- 3) Berkembangnya dunia usaha peningkatan pendapatan yang dilakukan oleh penduduk miskin dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada.
- 4) Meningkatkan kapasitas masyarakat dan pemerataan pendapatan yang di tandai oleh peningkatan pendapatan ekonomi keluarga miskin yang mampu memenuhi kebutuhan pokok serta sosial

8 Teknik Validitas Data

Kredibilitas data yang dimaksud untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan yang sebenarnya. Dalam rangka memperoleh kevalidan data lapangan, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data triangulasi Sumber. Data tersebut diperoleh peneliti dengan langkah :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan langsung di lapangan dengan data hasil wawancara.

- b. Membandingkan pernyataan seseorang mengenai situasi penelitian dengan apa yang dinyatakan sepanjang waktu.
- c. Membandingkan kondisi dan sudut pandang seseorang dengan berbagai pendapat.



I. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mempermudah dalam memahami dan membahas permasalahan yang diteliti, maka sistematika pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I, adalah bab pendahuluan yang terdiri dari penegasan judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, adalah pembahasan tentang gambaran Desa Ngargosari Sumberlawang Sragen.

Bab III, berisi tentang hasil penelitian serta pembahasan, pada bab ini menjelaskan tentang proses dan strategi serta dampak ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan keramba budidaya ikan di Desa Ngargosari Sumberlawang Sragen.

Bab IV merupakan penutup. Pada bab ini berisikan mengenai kesimpulan serta saran-saran yang kemudian diakhiri kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari kegiatan penulis dalam melakukan pengamatan dan penelitian mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha pemanfaatan keramba budidaya ikan di Desa Ngargosari Sumberlawang Srage. Ada beberapa kesimpulan dan uraian-uraian penulis yang penulis peroleh dari data di lapangan yang kemudian penulis diskripsikan sebelumnya. Berdasarkan apa penulis diskripsikan mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan keramba budidaya ikan, ada beberapa poin yang bisa penulis ambil untuk dijadikan kesimpulan dari penelitian tersebut :

1. Pemberdayaan ekonomi masyarakat
 - a. Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan usaha keramba menjadi usaha yang diminati masyarakat karena menjadi peluang besar untuk meningkatkan penghasilan ekonomi masyarakat.. Tujuan adanya usaha keramba ikan di Desa Ngargosari sebagai upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat Ngargosari, dalam segi ekonomi. Karena latar belakang masyarakat Desa Ngargosari yang dulunya mayoritas penduduk kurang mampu.strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh petani ikan dengan melakukan pendekatan individu yaitu orang-orang terdekat dari para nelayan dalam hal ini dimulai dari tingkat mikro (individu) dan mempunyai

tipologi pendekatan secara tidak langsung yang mempunyai titik tekan pada orang yang mempunyai potensi besar terutama soal kecepatan berkembang. Harapan pendekatan ini bisa memunculkan pertumbuhan aka nada rembesan ke bawah kepada yang lainnya untuk berkembang dan berdaya. Dalam hal ini agar masyarakat Ngargosari bisa menjadi produsen budidaya ikan.

- b. Dalam mengembangkan ekonomi masyarakat Ngargosari menempuh beberapa kegiatan yaitu: menciptakan keadaan yang memungkinkan masyarakat berkembang seperti, dengan adanya memanfaatkan ketrampilan dan skill masyarakat Ngargosari yang dulunya seebagai petani lalu beralih menjadi pengusaha ikan.
 - c. Memperkuat potensi ekonomi yang dimiliki masyarakat untuk memanfaatkan peluang-peluang ekonomi. Seperti adanya peluang pasar industry ikan yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Ngargosari untuk memasarkan hasil panennya.
2. Proses Pemberdayaan Ekonomi Melalui Usaha Keramba
- a. Persiapan dalam pengembangan usaha keramba ikan diantaranya adalah memanfaatkan potensi alam waduk kedungombo sebagai lahan perikanan dan menyiapkan skill masyarakat Ngargosari untuk mengelolanya.
 - b. Pelaksanaan dalam usaha keramba ikan melibatkan partisipasi masyarakat Desa Ngargosari dan kerjasama dengan pihak lain sebagai objek pemasaran.

- c. Dalam evaluasi juga terdapat indikator keberhasilan yang perlu dibahas yakni tingkat kesadaran untuk berubah, tingkat kemampuan meningkatkan kapasitas, kemampuan menghadapi hambatan, dan tingkat kemampuan kerjasama.

3. Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Keramba

Usaha keramba ikan di Desa Ngargosari adalah gagasan untuk membuka peluang usaha bagi masyarakat sekitar, dengan memanfaatkan lahan di Waduk Kedungombo, yang kemudian dibuka usaha keramba ikan, tujuannya adalah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Ngargosari dan sekitarnya.

- 4. Dampak adanya usaha keramba ikan di Desa Ngargosari ini terhadap peningkatan ekonomi warga sangat pesat. Warga yang sebagian besarnya bekerja sebagai petani merasa bahwa lahan terlalu tandus untuk lahan pertanian, sehingga kemudian muncul gagasan untuk usaha keramba ikan, terangkat ekonominya. Terdapat beberapa cafe dan warung untuk menjual belikan hasil panen, dan bagi warga yang berprofesi sebagai pedagang, usaha ini sangat menjanjikan, melihat pasaran yang sangat mudah dan dapat dijangkau sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dari tahun ke tahun.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka saran dari penulis adalah:

- 1. Kepada Pengelola Usaha Keramba

Pengelola supaya lebih aktif dan giat lagi, terutama dalam mengembangkan usaha keramba.

2. Kepada Masyarakat Desa Ngargosari

- a. Perlu adanya evaluasi secara teratur, untuk meningkatkan kualitas usaha dari masa ke masa.
- b. Mengaktifkan pengembangan usaha keramba dengan mengadakan pelatihan tentang usaha keramba, dan meningkatkannya.

3. Pemerintah Desa Ngargosari

- a. Mengenalkan pada masyarakat Desa Ngargosari untuk memanfaatkan lahan yang ada sebagai upaya peningkatan ekonomi.
- b. Menyatukan potensi pertanian dan peternakan keramba dengan wisata, karena itu merupakan potensi yang besar untuk bisa meningkatkan ekonomi masyarakat.

C. Kata Penutup

Ahamdulilah, penulis mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik dan ridho, dan hidayah_Nya sehingga penulis dalam penyusunan skripsi ini bisa terselsaikan dengan lancar, meskipun masih sangat sederhana. Akhirnya penulis hanya bisa berharap, semoga penelitian skripsi yang berjudul **“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Keramba Budidaya Ikan Di Desa Ngargosari Sumberlawang Sragen”** ini bisa bermanfaat bagi siapa saja yang membaca dan membutuhkannya. Selain itu, penulis berharap semoga

penelitian ini bisa menjadi sumbangan pemikiran bagi warga Desa Ngargosari guna pelaksanaan maupun pengelolaannya dan lebih meningkat lagi dari bidang ekonomi maupun aspek lainnya.

Upaya yang maksimal telah penulis curahkan sepenuhnya dalam penulisan ini dengan harapan dapat tercapainya hasil yang diharapkan. Penulis sangat menyadari bahwa masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Karena tidak bisa dihindari dan luput sebagai kesalahan dan kekurangan diluar batas kemampuan penulis sebagai manusia biasa.

Dari sinilah penulis menyadari bahwa kritik dan saran dari pembaca lebih bisa menyempurnakan, maka dari itu penulis akan terima lapang dada sebagai masukan yang lebih baik dan merupakan alternatif untuk belajar dari pengalaman. Akhirnya kepada Allah penulis memohon doa semoga ilmu yang telah didapat bisa bermanfaat bagi sesama dan selalu mendapat kesempatan untuk terus belajar dan mengamalkannya. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

A. Referensi Buku & Jurnal

Ahmad Tanzeh, "*Metodologi Penelitian Praktis*", (Yogyakarta: Teras, 2011)

Arifin Noor, "*Ilmu Sosial dasar untuk IAIN Semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKU*", (Bandung : CV Pustaka Setia, 1997)

Asfie Maidie, dkk, *Pemanfaatan Kolam Pengendap Tambang Batubara untuk Budidaya Ikan Lokal dalam Keramba*, Jurnal Ris. Akuakultur, vol. 5, no.3 tahun 2010

Basrori dan suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008)

Basrowi dan Suwardi, "*Memahami Penelitian Kualitatif*", hlm.127.

Deddy Mulyana, "*Metodologi penelitian kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan ilmu lainnya*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001)

Departemen Pendidikan dan kebudayaan Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Jakarta: Balai Pustaka, 1988)

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Dampak Pembangunan Ekonomi (pasar) Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta*, (Yogyakarta: Depdikbud, 1995)

Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. (Bandung : PT Refika Aditama, 2009),

Fajar laksana, *manajemen pemasaran: pendekatan praktis* (yogyakarta: Graha ilmu, 2008)

Ginanjar Kartasasmita, "*Pembangunan untuk Rakyat : Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*", (PT. Pustaka Cidesindo, 1996)

Jim Ife & Frank Tesoriero, *Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)

KBBI Daring, KBBI <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/MANFAAT>

Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, (bandung: Remaja Rosdakarya, 2010)

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penulisan Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 1989)

Madju Siagian, *Strategi Pengembangan Keramba Jaring Apung Berkelanjutan Di waduk PLTA Koto Panjang Kampar Riau*, Jurnal Perikanan dan Kelautan.

Moh Amirudin, *Pemberdayaan Ekonomi Lokal Melalui Koperasi Industri Kerajinan Rakyat Sentra Kapur*, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan PMI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2008)

Mubyarto, "Ekonomi Rakyat dan Program IDT"

Muhammad Vathul Aziz, *Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Tawar melalui budidaya ikan air tawar Di Kelompok Tani Ikan Mino Ngeremboko Dusun Bokesan, Sindumartini, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta*, (Yogyakarta: UIN SUKA 2014)

Musa Asy'arie, *Islam Etos Kerja dan pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Yogyakarta: Lesfi, 1997)

Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*.

Peter Salim *Kamus besar Bahasa Indonesia*, dan Yenny, hlm. 379.

Puguh Suharso, "Metodologi Penelitian kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofis dan Praktis", (Jakarta: PT Indeks 2009)

Rhenald Kasali: *Modul kewirausahaan*,

Sofyan Assauri, *Manajemen pemasaran*, (Jakarta: PT Reja Grafindo, Persada, 2010)

Tulus T.H Tambunan, "Perekonomian Indonesia" *Kajian Teoritis dan Analisis Empiris*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011)

W.J.S. Poewadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996)

Warkonah, *Dampak Industri Kecil Terhadap Masyarakat*, Skripsi, (Yogyakarta: UIN SUKA, 2011)

Watik, *Industri Batik Kayu*, Skripsi, (Yogyakarta : UIN SUKA, 2005)

Zulkarnin, *Membangun Ekonomi Rakyat*

B. Referensi Internet

Lucky Adrianto, *Agenda Makro Revitalisasi Perikanan yang Berkelanjutan*, <http://io.ppi-jepang.org/article.php?id=134>, diakses pada 18 Maret 11.00 wib.

SMP Negeri 3 Satu Atap Sumberlawang, <http://smpn3satapsumberlawang.mysch.id/berita/11317/sekilas-kecamatan-sumberlawang/>, diakses pada 18 Mei 2018 11.07 wib



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Gambar 1. Kolam Keramba Ikan



Gambar 2. Pemberian pakan ikan Jatra (jenis pakan tenggelam)



Gambar 3. Waduk Kedungombo yang dijadikan sebagai lahan usaha keramba ikan



Gambar 4. Lahan keramba yang terdiri dari 28 petak dan masing-masing berukuran 3x4m²



Gambar 5. Beberapa karung pakan ikan yang disebarakan sekitar 5 karung dalam 1 hari disetiap kolamnya



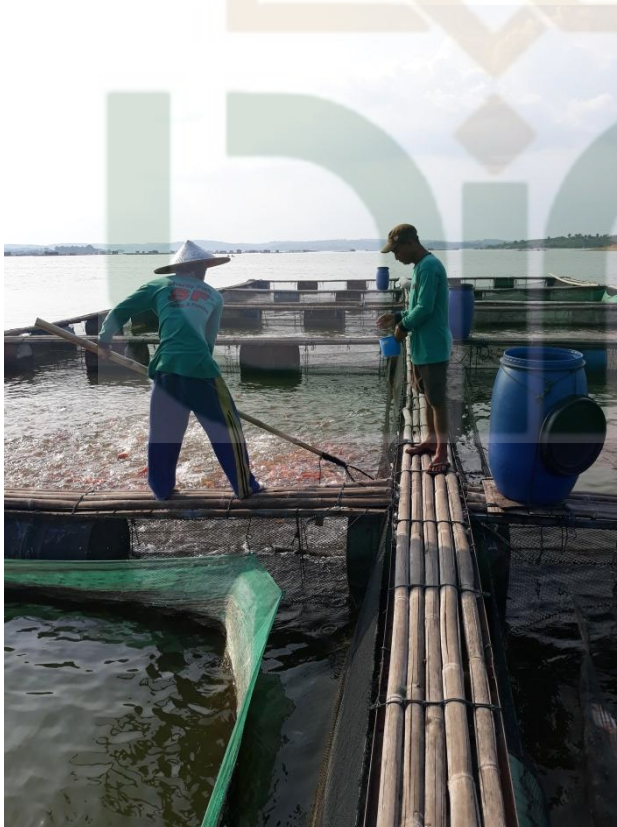
Gambar 6. Pemberian pakan ikan secara rutin oleh pemilik usaha keramba



Gambar 7. Bibit ikan emas yang terdiri dari 1kwintal setiap kolamnya



Gambar 8. Pengambilan ikan dengan jaring



PEDOMAN WAWANCARA

- A. Tentang letak Geografis dan potensi wilayah (pak dukuh)
1. Bagaimana letak geografis oedukuhan ini ?
 2. Berapa jumlah penduduk di Desa ini? Berapa jumlah rata-rata dan menengah kebawah ?
 3. Potensi apa saja yang sudah dikembangkan ?
 4. Bagaimana tingkat pendidikan masyarakat di Desa ini ?
- B. Wawancara kepada pendiri serta pemilik keramba Jaring Apung (bapak Erno & bapak sumadi)
1. Bagaimana sejarah berdirinya keramba?
 2. Bagaimana Konsep Pemberdayaan yang ada di Desa ini ?
 3. Di dapat dari mana sumber dana /modal awal mendirikan usaha pemanfaatan keramba budidaya ikan ?
 4. Apakah ada kerjasama dengan pihak luar ? jika ada dalam bentuk apa kerjasama yang dilakukan tersbut?
 5. Bagaimana Sistem pemasaran yang budidaya ikan ini ?
 6. Bagaiamna perkembangan petani ikan di Desa Ngargosari Sumberlawang ?⁸
 7. Dampak apa yang dirasakan anggota masyarakat sekitar dengan adanya usaha pemanfaatan keramba budidaya ikan ?
 8. Adakah pendampingan khusus dari lembaga atau dinas setempat ?
 9. Bagaimana kebutuhan warga masyarakat Desa Ngargosari setelah adanya budidaya ikan melalui pemanfaatan keramba ini.
 10. Apakah dengan adanya bentuk kerjasama dengan berbagai pihak tersebut dapat membantu kemajuan perekonomian warga sekitar ?
- C. Wawancara kepada anggota petani ikan
1. Apakah pekerjaan bapak saat ini ?
 2. Bagaimana awal mulaanya bapak mulai masuk menjadi petani ikan ?

3. Seperti apa kondisi ekonomi bapak sebelum bapak bekerja sebagai petani ikan ?
4. Apakah ada perbedaannya pak ?
5. Bagaimana manfaat dan hasil yang di dapatkan semenjak bapak bekerja sebagai petani ikan ?
6. Kalau menyewa dengan modal berapa ? lalu dari mana dana yang digunakan untuk mempersiapkan kerambanya ?
7. Dampak apa saja yang bapak rasakan setelah adanya pemanfaatan keramba budidaya ikan ?
8. Digunakan untuk apa hasil yang diperoleh dalam kegiatan usaha budidaya ikan ini ?
9. Menurut bapak dengan adanya kerjasama dari pihak luar tersebut membantu kemajuan usaha bapak dalam budidaya ikan melalui pemanfaatan keramba jaring apung?
10. Keamajuan apa saja yang anda rasakan setelah ikut berpartisipasi dalam usaha budidaya ikan ini ?

Pedoman Observasi

No	Pedoman	Keterangan
01	Mengamati pengelolaan usaha keramba	Lahan keramba, harta yang dimiliki secara kasat mata
02	Mengamati kegiatan dan sarana prasarana usaha keramba	Obyek-obyek yang ditemui di lokasi usaha keramba
03	mengamati kegiatan perekonomian masyarakat sekitar	Pekerjaan dan kegiatan keseharian masyarakat





UIN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

NO : UIN.02/DD/PP.00.9/1829.a/2015

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

Amalia Probowari

13230027

LULUS dengan Nilai 60 (B)

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Dekan



Dr. Nurjannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 05 Oktober 2015
Ketua

Alimatul Qibtiyah, S.Ag. M.Si., MA., Ph.D
NIP. 19710919 199603 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Amalia Probowari
NIM : 13230027
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	35	E
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	85	B
5.	Total Nilai	72.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
Kepala PTIPD
Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.
19820511 200604 2 002



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

I J A Z A H

SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas
Negeri 3 Sragen menerangkan bahwa:

nama : AMALIA PROBOWARI
tempat dan tanggal lahir : Sragen, 19 Agustus 1995
nama orang tua : H. Waluyo
nomor induk : 6237
nomor peserta : 3-13-03-19-006-280-9

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Sragen, 24 Mei 2013

Kepala Sekolah,

Bambang Margono, S.Pd, M.Si

NIP. 19670408 199201 1 001

DN-03 Ma 0031406

**DAFTAR NILAI UJIAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS**
Program : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kurikulum : Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
Nama : AMALIA PROBOWARI
Tempat dan Tanggal Lahir : Sragen, 19 Agustus 1995
Nomor Induk : 6237
Nomor Peserta : 3-13-03-19-006-280-9

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata Rapor	Nilai Ujian Sekolah	Nilai Sekolah ¹⁾
I	UJIAN SEKOLAH			
	1. Pendidikan Agama	8.00	7.80	7.88
	2. Pendidikan Kewarganegaraan	7.90	7.80	7.84
	3. Bahasa Indonesia	7.43	7.80	7.65
	4. Bahasa Inggris	7.55	7.95	7.79
	5. Matematika	7.37	8.50	8.05
	6. Ekonomi	7.83	8.75	8.38
	7. Sosiologi	7.80	8.00	7.92
	8. Geografi	7.50	7.80	7.68
	9. Sejarah	7.40	7.40	7.40
	10. Seni Budaya	8.10	8.00	8.04
	11. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	7.52	8.60	8.17
	12. Teknologi Informasi dan Komunikasi	7.52	8.25	7.99
	13. Keterampilan/Bahasa Asing <u>Kewirausahaan.</u>	7.48	7.90	7.73
Rata-rata				7.89

¹⁾ Nilai Sekolah = 40% Nilai Rata-rata Rapor + 60% Nilai Ujian Sekolah

No.	Mata Pelajaran	Nilai Sekolah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir ¹⁾
II	UJIAN NASIONAL			
	1. Bahasa Indonesia	7.65	4.40	5.7
	2. Bahasa Inggris	7.79	5.60	6.5
	3. Matematika	8.05	3.75	5.5
	4. Ekonomi	8.38	6.00	7.0
	5. Sosiologi	7.92	5.00	6.2
	6. Geografi	7.68	4.80	6.0
Rata-rata				6.4

¹⁾ Nilai Akhir = 40% Nilai Sekolah + 60% Nilai Ujian Nasional

Sragen, 24 Mei

2013

Kepala Sekolah,

Bambang Mangono, S.Pd, M.Si

NIP. 19670408 199201 1 001



شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.23.4.1/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Amalia Probowari :

تاريخ الميلاد : ١٩ أغسطس ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٥ أغسطس ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

٤١	فهم المسموع
٣٠	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٨	فهم المقروء
٣٣٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٥ أغسطس ٢٠١٨

المكبر



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



SERTIFIKAT



Sertifikat ini
diberikan kepada

Amalia Probowari
13230027

Telah Menyelesaikan Praktek Pengembangan Masyarakat (PPM)
Sejak Tanggal 22 Februari 2016 - 22 Februari 2017 di Forum Komunikasi Winongo Asri

Yogyakarta, 05 Maret 2017
Ketua FKWA DIY



FORUM KOMUNIKASI
WINONGO ASRI
Endang Rohijani, S.H



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.23.3.10/2018

This is to certify that:

Name : **Amalia Probowari**
Date of Birth : **August 19, 1995**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **August 06, 2018** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	40
Total Score	410

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, August 06, 2018
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap : Amalia Probowari

Tempat, Tanggal Lahir : Sragen, 19 Agustus 1995

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jl. Bimasakti No 43 Sapen, Gondokusuman Yogyakarta

Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

No.Telp/Hp : 0895331965096

Email : amaliaprobowari95@gmail.com

Riwayat Pendidikan : 2001 SD Negeri Taraman 1

2007 SMP Muhammadiyah Sragen

2010 SMA Negeri 3 Sragen

2013 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta